

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan minum obat pada pasien ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Bandung Kiwari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Bandung Kiwari berada pada kategori tidak mengalami kecemasan, yaitu sebanyak 44 responden (68,8%). Selanjutnya, 10 responden (15,6%) mengalami kecemasan ringan, 6 responden (9,4%) berada pada kategori kecemasan sedang, dan 4 responden (6,3%) mengalami kecemasan berat. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kondisi psikologis yang relatif stabil dan baik dalam penelitian ini.
2. Tingkat kepatuhan minum obat pada ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Bandung Kiwari sebagian besar berada pada kategori sedang–tinggi, yaitu sebanyak 31 responden (48,4%). Selain itu, 18 responden (28,1%) termasuk dalam kategori kepatuhan tinggi, sedangkan 15 responden (23,4%) berada pada kategori rendah–sedang. Pada penelitian ini tidak ditemukan responden dengan tingkat kepatuhan rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil telah memiliki kepatuhan yang cukup baik dalam menjalani terapi antihipertensi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang perlu meningkatkan kedisiplinan dalam konsumsi obat.
3. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dan kepatuhan minum obat pada ibu hamil dengan hipertensi di RSUD Bandung Kiwari ($p = 0,148$). Koefisien korelasi sebesar $-0,183$ menggambarkan hubungan negatif dengan kekuatan yang sangat lemah. Hal ini berarti bahwa peningkatan kecemasan cenderung diikuti oleh penurunan kepatuhan minum obat, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, pada penelitian ini tingkat

kecemasan tidak terbukti sebagai faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan pada responden.

4. Hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,047 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan tingkat kepatuhan minum obat yang signifikan antara kelompok ibu hamil yang tidak mengalami kecemasan dan kelompok yang mengalami kecemasan. Responden yang tidak mengalami kecemasan memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang lebih baik dibandingkan responden yang mengalami kecemasan.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi berbagai karakteristik serta faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat pada ibu hamil dengan hipertensi. Selain itu, peningkatan jumlah sampel dan perluasan lokasi penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi pada kelompok tersebut.